

MADURA AWARDS DAN PERBANDINGAN PRESTASI PENDIDIKAN EMPAT KABUPATEN DI MADURA

Moh. Wardi

STAI Nazhatut Thullab Sampang
E-mail: mohwardi84@gmail.com

Abstrak:

Islam menganjurkan kepada umatnya untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Penelitian menunjukkan bahwa, kontestasi Kabupaten berprestasi merupakan salah satu upaya dalam mengamalkan syiar Islam diantaranya berlomba-lomba dan seruan berbuat kebaikan. Secara budaya, ajang Madura Awards menegaskan bahwa Madura bagian dari komonitas simbolis. Bagi masyarakat Madura, simbol tropi dan penghargaan menjadi daya magnet. Secara pendidikan, publikasi hasil prestasi masing-masing Kabupaten yang ada di Madura merupakan implementasi dari nilai-nilai perbandingan pendidikan (*comparative education*). Menjadi bahan evaluasi, mengetahui kekuatan dan kelemahan masing-masing Kabupaten untuk senantiasa meningkatkan kualitas dan prestasi khususnya di bidang pendidikan.

Kata kunci: Madura Awards, Prestasi pendidikan

Abstract:

Islam advocates for his people to compete in goodness. Research shows that, the contestation of achievement Regency is one of the efforts in implementing syiar Islam such as competing and calling to do good. Culturally, the Madura Awards event asserts that Madura is part of a symbolic communion. For the Madurese, symbols of trophies and awards become magnetism. In education, the publication of the achievements of each Kabupaten in Madura is an implementation of comparative education values. Being an evaluation material, know the strengths and weaknesses of each District to constantly improve the quality and achievements, especially in the field of education.

Keywords: Madura Awards, Educational achievement

Pendahuluan

Penghujung tahun 2013, Madura menjadi topik dan opini publik bahkan sorotan lintas kalangan mulai birokrasi, akademisi, jurnalis, dan simpatisan pembaca media cetak. Terlepas dari unsur dan tujuan yang mendiskreditkan penyelenggara, dipahami bahwa Madura Awards 2013 merupakan salah satu media silaturahmi Satuan Kerja Pemerintah Daerah empat Kabupaten yang ada di Madura (Sumenep, Pamekasan, Sampang, dan Bangkalan) dalam rangka berkompetisi dibidang prestasi dan inovasi pelayanan publik yang dalam hal ini masing-masing kabupaten mendelegasikan lima kecamatan terbaiknya. Selain itu, penyelenggara yang dalam hal ini *Jawa Pos Radar Madura* memberikan apresiasi bagi pemenang atas kinerja pemerintah kabupaten dan kecamatan, serta memberikan motivasi kepada kabupaten dan kecamatan yang lain untuk selalu meningkatkan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

Dipahami bahwa, penyelenggaraan Madura Award 2013 memang terilhami oleh beberapa *event* sebelumnya diantaranya Otonomi Award. Harian pagi Jawa Pos Radar Madura (selanjutnya disebut JPRM) merupakan salah satu koran dengan tiras terbesar di pulau madura memiliki pembaca lebih dari 25.000 orang dalam setiap harinya, sehingga memudahkan proses sosialisasi dan suksesnya program dan pelayanan publik, serta memiliki tanggung jawab untuk ikut mengawal pembangunan di pulau madura.¹

Kontestasi Kabupaten berprestasi di ajang Madura Award 2013 jika dikaitkan dalam konteks agama merupakan bagian dari syiar Islam, yaitu anjuran saling berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan, begitu juga anjuran memberi hadiah, karena hadiah memberikan pengaruh yang positif bagi masyarakat. Bagi yang memberi, hal itu merupakan cara melepaskan diri dari sifat bakhil, sarana untuk saling menghormati, memberikan apresiasi dan dukungan moral atas jasa dan pengabdianya. Sedangkan bagi penerima, sebagai salah satu bentuk kelapangan, evaluasi atas kinerja, jasa dan pengabdianya yang pada gilirannya mengukuhkan *ukhuwah islamiyah*.

Sebagaimana fungsi hadiah sebagai alat pendidikan sangat beraneka ragam, hadiah pada dasarnya dapat berupa materi dan non materi,² yang berupa materi seperti barang atau benda (tropi,

¹ Jawa Pos Radar Madura Group, 27 November 2013.

² Ahmad Ali Budaiwi, *Imbalan dan Hukuman Pengaruhnya Bagi Pendidikan Anak*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 40.

dan uang) dan yang non materi seperti Pujian, perhatian, penghargaan, Berdoa, Menepuk pundak, Memberi pesan, Menjadi pendengar yang baik, kasih sayang.³

Dalam konteks pendidikan, pelaksanaan Madura Awards 2013 merupakan implementasi dari nilai-nilai perbandingan pendidikan (*comparative education*). Secara historis, perkembangan pendidikan suatu negara perlu melihat kemajuan pendidikan yang dicapai oleh negara lain yang lebih maju. Itulah sebabnya dalam memajukan pendidikan, suatu negara perlu membandingkannya dengan pelaksanaan pendidikan di negara lain, dalam rangka mengetahui persamaan dan perbedaannya, kelebihan dan kelemahannya, peluang dan tantangannya yang kemudian dalam bahasa orang manajemen adalah penerapan analisis SWOT (*Strenght, Wekness, Opportunity dan Treatmen*),⁴ lalu mengambil unsur positifnya sekaligus menyesuaikannya dengan kondisi lokal atau *local wisdom*.

Tentu saja pengalaman pendidikan suatu negara tidak dapat diaplikasikan begitu saja ke negara lain karena perbedaan budaya, politik, hukum, ekonomi, dan lainnya. Namun, pada taraf tertentu, prinsip umum yang menjiwai suatu penyelenggaraan pendidikan dapat berlaku secara global di negara lain. Adapun praktiknya bisa disesuaikan dengan negara yang bersangkutan. Yang pada akhirnya, Suatu negara menyelenggarakan pendidikan bagi bangsanya adalah dengan maksud mencerdaskan rakyat, meningkatkan pengetahuan mereka demi kesejahteraan bersama, yang pada gilirannya akan menjadikan negara itu mengalami kemajuan.

Setidaknya, dengan perbandingan pendidikan tersebut dapat tumbuh saling pengertian, saling menghargai, dan meningkatkan hubungan kerja sama antarnegara di bidang pendidikan. Terlebih ketika jarak antarnegara bukan sebuah hambatan, menjadi kian dekat karena canggihnya teknologi komunikasi dan media elektronik, yakni ketika seseorang dapat mengakses langsung via internet untuk mengetahui bagaimana kondisi pendidikan di suatu negara. Belajar dari keberhasilan pendidikan di negara lain,

³ Muhammad bin Jamil Zainu, *Solusi Pendidikan Anak Masa Kini*, (Jakarta : Mustaqim, 2002), 142-144.

⁴ Rapunspel Flower, *Cara Pintar Ala Einstein*, Terj. Doel Wahab, (Bandung: Dar Mizan, 2007), 58.

sehingga kita dapat memulai pembaharuan pendidikan di negara sendiri.⁵

Dalam konteks lokal, kontestasi Kabupaten berprestasi di ajang Madura Award 2013 merupakan ajang publikasi prestasi masing-masing Kabupaten di Madura dalam rangka mengetahui persamaan dan perbedaannya, kelebihan dan kelemahannya. Dipahami bahwa pengalaman pendidikan masing-masing Kabupaten sangat bervariasi, diakibatkan karena perbedaan kondisi sosial masyarakat, budaya, dan lainnya. Namun, pada taraf tertentu, prinsip umum yang menjiwai suatu penyelenggaraan pendidikan dapat berlaku secara umum dengan cita-cita tunggal yaitu meningkatkan mencerdaskan rakyat, kesejahteraan bersama, serta meningkatkan pengetahuan demikualitas dan prestasinya.

Dalam konteks budaya, pelaksanaan Madura Awards 2013 merupakan momentum yang mengandung dua makna. *Pertama*, budaya di Madura bahwa substansi dari penghargaan, hadiah, dan tropi merupakan suatu yang bernilai tinggi melebihi ukuran materi yang bersifat materi (uang). *Kedua*, ajang Madura Awards 2013 merupakan momentum memberdayakan kelompok usaha kecil dan menengah, memperkenalkan dan mempublikasikan produk asli Madura. Diantaranya batik Madura, tropi Madura Awards 2013 yang merupakan produk karya seniman asal Karduluk, hiburan dan musik Madura yaitu *ul-daul*.

Fenomena menarik yang terjadi pada penghujung 2013 di pulau Madura ini karena penyelenggaraannya masih pertama kali melaksanakan ajang Award, menarik pula untuk dikaji lebih jauh apalagi sepengetahuan peneliti, kajian ini belum dilakukan utamanya di pulau Madura.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) dengan metode *fenomenologis*. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata (ucapan), tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati.⁶ Dalam penelitian kualitatif terdapat enam hal penting yang harus diperhatikan peneliti, yaitu: (1) menekankan pada proses, bukan pada hasil; (2) tertarik pada makna,

⁵ Abdurrahman Assegaf, *Internasionalisasi Pendidikan; Sketsa Perbandingan Pendidikan di Negara-Negara Islam dan Barat*, (Yogyakarta: Gama Media, 2003), 29.

⁶ Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Metoda Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

pengalaman dan struktur dalam dunia konkrit; (3) data di dekati melalui instrumen manusia; (4) melibatkan kerja lapangan, peneliti terlibat langsung, berhubungan secara fisik dengan orang, latar, lokasi atau institusi untuk mengamati, mewawancarai dan mencatat perilaku dalam latar alamiahnya; (5) menekankan pada proses, makna dan pemahaman yang didapat melalui kata-kata ataupun simbol-simbol; dan (6) proses penelitian bersifat induktif, yang peneliti konstruksikan adalah abstraksi, konsep, hipotesis dan teori berdasarkan analisis terhadap data yang mendetail.

Metode fenomenologis digunakan agar peneliti bisa menangkap makna dibalik suatu peristiwa secara utuh. Noeng Muhadjir memberikan kriteria fenomenologis sebagai berikut; secara ontologis menuntut pendekatan holistik yang melihat objeknya dalam suatu konteks natural bukan parsial. Secara epistemologis menolak penggunaan kerangka teori sebagai langkah persiapan penelitian. Sedangkan secara aksiologis, metode fenomenologis bertumpu pada empat kriteria kebenaran, yaitu kebenaran sensual (didasarkan atas kemampuan indra), kebenaran logis (didasarkan atas ketajaman akal pikiran), kebenaran etis (didasarkan atas ketajaman akal budi), dan kebenaran transendental (yang bersumber dari wahyu Tuhan).⁷

Lokasi penelitian ini dilakukan di kantor Jawa Pos Radar Madura (JPRM), forum koordinasi Dewan Juri Madura Award 2013 di Hotel Camplong Sampang, serta pada malam anugerah Madura Award 2013 di Gedung Bakorwil Pamekasan. Dipilihnya lokasi ini didasari oleh suatu realitas bahwa: *pertama*, dilokasi ini sebagaimana dalam fokus kajian ini menyediakan data yang utuh. *Kedua*, sebagai alasan subjektif adalah karena keterbatasan peneliti dan demi efektifnya penelitian ini, sehingga fokus penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan ajang Madura Award 2013.

Sumber data dalam penelitian ini bertumpu pada sumber data manusia dan non-manusia. Berkaitan dengan itu, pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁸ Sumber data manusia diperoleh dari sejumlah informan terkait, yaitu Panitia dan Dewan Juri Madura Award 2013. Pemilihan informan didasarkan atas penguasaan informan terhadap masalah penelitian. Sedangkan sumber data non-manusia berupa rangkaian dan tahapan selama

⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 12.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 157.

Madura Award 2013 berlangsung, data-data dokumen terkait dari empat Sekretariat Kabupaten di Madura (Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep).

Teknik pengumpulan data melalui pengamatan (*observation*) wawancara mendalam (*depth interview*) dan studi dokumentasi.⁹ Observasi merupakan langkah pokok untuk mendapatkan informasi objektif terkait fokus penelitian. Observasi dilakukan terhadap peristiwa yang berhubungan aktivitas dan rangkaian pelaksanaan Madura Award 2013. Wawancara mendalam dilakukan secara tatap muka dengan informan guna mendapatkan informasi dan gambaran yang mendalam tentang fenomena yang terjadi selama pelaksanaan Madura Award 2013.

Wawancara mengikuti model *structured interview* dan *unstructured interview*. Dengan model *structured interview*, wawancara dilakukan secara terstruktur sesuai dengan pedoman yang telah dipersiapkan. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan model *unstructured interview* yang tidak bergantung pada pedoman wawancara, tetapi menyesuaikan dengan proses jalannya wawancara. Pertanyaan dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi saat berlangsungnya wawancara. Meskipun wawancara berlangsung secara *unstructured interview*, peneliti berusaha tetap memfokuskan pada titik tertentu, atau disebut wawancara yang berfokus (*focused interview*).

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Langkah-langkah analisis data dilakukan melalui tiga tahap, *pertama* reduksi data, dengan membuat ringkasan-ringkasan dari catatan yang tersebar dan dengan topik yang beragam; *kedua*, penyajian data dari hasil penyusunan sekumpulan informasi menjadi suatu pernyataan. Data yang tersaji akan memperlihatkan hasil penelitian sementara dan menuntun langkah berikutnya untuk memahami dan menganalisisnya secara tepat; *ketiga*, menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan hasil analisis tahapan sebelumnya.

Pembahasan dan Hasil Penelitian

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

Definisi, Tujuan, Manfaat dan Pendekatan Prestasi

Prestasi dapat di pahami sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang telah di capai dlam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.¹⁰

Versi lain menyebutkan bahwa prestasi kerja adlah hasil kerja yang telah dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang didasarkan pada kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta ketepatan waktu. Prestasi kerja dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu: (1) kemampuan dan minta; (2) kemampuan akan tugas dan perannya; (3) tingkat motivasi kerja.¹¹

Dalam suatu teori motivasi yang dikemukakan oleh McClland terpusat pada suatu kebutuhan yakni kebutuhan berprestasi. McClland mengatakan bahwa manusia pada hakikatnya mempunyai kemampuan untuk berprestasi di atas kemampuan orang lain. Selanjutnya McClland mengatakan bahwa setiap orang mempunyai keinginan untuk melakukan karya yang berprestasi atau yang lebih baik dari karya orang lain. Dalam pada itu McClland mengatakan ada tiga kebutuhan manusia, yakni: (1) Kebutuhan untuk berprestasi; (2) Kebutuhan untuk berafiliasi; (3) Kebutuhan kekuasaan. Ketiga kebutuhan ini terbukti merupakan unsur-unsur yang amat penting dalam menentukan prestasi seseorang pekerja.¹²

Penilaian prestasi kerja menjadi urgen dalam suatu organisasi dan instansi, hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan, kekuatan dan kelemahannya. Adapun tujuan penilaian prestasi kerja adalah: (1) untuk mengetahui tingkat prestasi; (2) pemberian imbalan yang serasi; (3) mendorong dan meningkatkan motivasi kerja.¹³

Selain tujuan diatas, penilaian prestasi kerja memiliki manfaat antara lain: (1) sebagai dasar evaluasi aktivitas seluruh kegiatan; (2) penghargaan dan apresiasi atas kinerja yang lalu; (3) evaluasi yang mencerminkan kekuatan dan kelemahan; (4) mengukur sejauh mana tugas dan tanggung jawabnya terealisasi; (5) sebagai dasar pengembangan institusi.¹⁴

¹⁰ Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung: Relika Aditama, 2005), 95.

¹¹ Malayu Hasibuan, *Manajemen SDM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 105.

¹² E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 123.

¹³ Vetzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2010), 311.

¹⁴ Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung: Relika Aditama, 2005), 95.

Pendekatan dalam penilaian prestasi kerja, antara lain: (1) Sistem penilaian (*rating system*) sistem ini terdiri dari dua bagian yaitu suatu daftar karakteristik, bidang, ataupun perilaku yang akan dinilai untuk menunjukkan tingkat kinerja dari berbagai unsur. (2) Sistem peringkat (*ranking system*) sistem peringkat memperbandingkan sistem yang satu dengan sistem yang lain. Sistem ini bersifat kompetitif, bersaing satu sama lain dalam pengertian yang sebenarnya; (3) Sistem berdasarkan tujuan (*object-based system*), penilaian dengan sistem ini mengukur kinerja berdasarkan standar maupun target yang telah dirundingkan.¹⁵

Dipahami bahwa prestasi kerja ini pada dasarnya merupakan salah satu faktor penting dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan institusi secara efektif dan efisien. Melalui penilaian ini pula sebuah institusi mengetahui bagaimana prestasi kerja mereka, dan sejauh mana hasil kerja mereka, sehingga hal ini dapat memotivasi mereka untuk kemajuan dimasa yang akan datang. Prestasi dalam organisasi/ institusi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Berkaitan dengan ini, bahwa kontestasi Kabupaten berprestasi di Madura sebagai jawaban dari kinerja semua elemen pemerintah dan masyarakat pada masing-masing Kabupaten, serta mengukur tingkat prestasi, kelebihan dan kekurangannya untuk kemajuan dimasa yang akan datang.

Definisi, Tujuan dan Perbandingan Pendidikan

Arti dari perbandingan pendidikan sebagaimana Isac Lean Kandel penulis buku *Studies In Comparative Education* menyatakan bahwa Perbandingan Pendidikan adalah studi tentang teori dan praktik pendidikan. Dimana objek studinya adalah teori dan praktik pendidikan itu erat kaitannya dengan sistem pendidikan yang di terapkan dinegara tersebut. Sistem pendidikan itu sendiri dipengaruhi meliputi dimensi sosial, ekonoini, ideologi, falsafah negara dan sejarah pendidikan di suatu negara.¹⁶

Versi lain Carter V. Good mengartikan bahwa lapangan studi yang mempunyai tugas untuk mengadakan perbandingan teori dan praktek pendidikan sebagaimana terdapat pada berbagai negara di luar negeri dibandingkan dengan negara sendiri. Yang tujuannya

¹⁵ Vetzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2010), 311.

¹⁶ Abdurrahman Assegaf, *Internasionalisasi Pendidikan...*, 27.

adalah untuk meningkatkan saling pengertian dengan jalan tukar-menukar sarana pendidikan, teknik, metode, mahasiswa, guru, dosen dan teknis, dan lain-lain.

Menurut Robert F. Arnove Perbandingan Pendidikan mengkaji bagaimana negara-negara berencana memperluas, meningkatkan, dan melakukan upaya demokratisasi terhadap sistem pendidikan mereka.¹⁷

Tujuan utama dari perbandingan pendidikan tersebut adalah dapat tumbuh saling pengertian, saling menghargai, dan meningkatkan hubungan kerja sama di bidang pendidikan. Selain itu, dalam rangka mengetahui persamaan dan perbedaannya, kelebihan dan kelemahannya, yang kemudian dalam bahasa orang manajemen adalah penerapan analisis SWOT (*Strenght, Wekness, Opportunity dan Treatmen*). Belajar dari keberhasilan pendidikan di Negara, Provinsi, dan Kabupaten lain, sehingga kita dapat memulai pembaharuan pendidikan di Negara, Provinsi, dan Kabupaten sendiri.¹⁸

Kajian perbandingan pendidikan mengikuti prosedur ilmiah. Bagaimana seseorang atau suatu negara mengetahui teori dan praktik pendidikan di negara lain, bisa dilaksanakan dengan menerapkan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan prosedur ilmiah. Ada beberapa metode yang bisa dipilih untuk studi perbandingan pendidikan ini. *pertama*, Metode Historis, Metode ini berperan untuk menemukan fakta tentang situasi pendidikan pada waktu lampau, untuk memahami pendidikan masa kini dan yang akan datang.¹⁹ Hal itu sebagaimana yang dikemukakan oleh Isaac Lean Kandel, yakni bahwa perbandingan pendidikan itu mempelajari pendidikan saat ini dengan mengingat latar belakang historisnya.

Kedua, Metode deskriptif, Bila peneliti menguraikan, menjelaskan, dan menyampaikan kondisi objektif tentang teori dan praktik pendidikan yang berupa sistem, kebijakan, proses, kurikulum, aliran, atau lainnya yang terjadi di suatu negara, maka peneliti tersebut sesungguhnya telah meimilih metode deskriptif ini.²⁰ Metode ini mengupayakan untuk mengetahui apa saja yang ada dan bagaimana status dan fenomena itu pada masa sekarang. Van Dalen mengatakan bahwa metode deskriptif itu bukan hanya

¹⁷ Ibid

¹⁸ Ibid, 29.

¹⁹ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos,1999), 1.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 6.

terbatas pada pengumpul data dan fakta secara rutin, melainkan membuat prediksi dan identifikasi hubungan antarvariabel. Metode deskriptif penting artinya bagi perbandingan pendidikan bila peneliti mampu berhadapan dan mengalami langsung situasi yang sebenarnya pendidikan di suatu negara. Sasaran-sasaran tersebut ditelaah secara mendalam sebagai suatu totalitas sesuai dengan latar atau konteksnya masing-masing.²¹

Ketiga, Metode statistik, cara penelitian dengan menggunakan data statistik yang ada guna mengungkap atau menganalisis hubungan antar variabel penelitian tentang pendidikan di berbagai negara. Data statistik yang berhubungan dengan kependudukan, aset negara, *Gross National Product* (GNP), jumlah Murid, Guru, Mahasiswa, Dosen, ilmuwan, sekolah, perguruan tinggi, angka pengangguran, bahkan intensitas kriminalitas suatu masyarakat merupakan indikasi atau potret pendidikan di suatu negara. Data statistik itu sendiri masih berupa *raw materials* atau bahan mentah yang masih perlu diolah, dianalisis, dan diberi interpretasi oleh peneliti.²²

Kelima, Metode filosofis. Filsafat disini diartikan sebagai ilmu yang menekankan karakter dan polapikir yang sistematis, radikal tentang hakikat secara tuntas. Dengan landasan filsafat ini, diharapkan bagi peneliti berusaha untuk mendapatkan prinsip-prinsip dan konsep mengenai pendidikan negara-negara yang dipelajari.²³ Metode ini mencoba mencermati prinsip dan konsep pendidikan yang dianut oleh suatu negara. Dalam pendidikan banyak istilah, prinsip, atau konsep yang dipakai. misalnya, penggunaan terma peserta didik, orang tua, wali murid, pendidikan kaum dewasa (*adult education*), pendidikan seumur hidup (*long life education*), penanaman nilai, dan teori pendidikan.

Keenam, Metode komparasi/ perbandingan. Dalam membandingkan, sebuah realitas sejarah dikorbankan bagi kepentingan suatu teori. Metode komparatif ini memang amat kompleks. Untuk mengurangi *miss match* dalam metode komparatif, pilihan terhadap unit yang diperbandingkan dalam suatu negara menurut kurun waktu tertentu atau antarnegara

²¹ Imron Arifin. Ed, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, 1996), 57.

²² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Reka Serasin, 2000), 142.

²³ Imam Barnadib, *Dasar-Dasar Pendidikan Perbandingan*, (Yogyakarta: IP.IKIP, 1981), 43.

dengan aspek tertentu hendaknya diseleksi agar unitnya *comparable*, setaraf, dan relevan.

Selanjutnya, penulis berinisiatif membandingkan prestasi antar Kabupaten di Madura (Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep). Prestasi dimaksud lebih di dominasi pada sektor pendidikan, dan selebihnya pada sektor ekonomi dan kesehatan. Agar lebih sistematis, penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

PRESTASI KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2013.²⁴

No	Rangking	Tingkat Prestasi	Nama Prestasi
1	Juara I	Nasional	Piala adi bakti tani
2	Juara I	Regional	Adipura ke-5
3	Juara I	Regional	Adiwiyata
4	Juara I	Regional	Sepak takraw
5	Juara I	Regional	Bidang tenis meja
6	Juara I	Regional	Lomba koperasi berprestasi
7	Juara I	Regional	Pencak silat seni putera
8	Juara I	Regional	Pencak silat seni puteri
9	Juara I	Regional	Lomba penyentuh teladan
10	Juara I	Regional	Lomba lari SMP terbuka
11	Juara I	Regional	Kelurahan berseri
12	Juara I	Regional	Taman bacaan masyarakat
13	Juara I	Regional	Lomba BAP tanaman hias melati
14	Juara I	Regional	Pengembangan industri pangan
15	Juara II	Regional	Lomba cipta B2SA
16	Juara II	Regional	Lomba petugas IB
17	Juara II	Regional	Dokter hewan berprestasi
18	Juara II	Regional	Lomba agribisnis tanam pangan
19	Juara II	Regional	Guru, kepala, pengawas berprestasi
20	Juara II	Regional	UKM pangan kategori industri pangan

²⁴ Dokumentasi Dewan Juri Madura Awards 2013 berdasarkan sumber data Sekretariat Kabupaten Bangkalan 01 Desember 2013.

21	Juara III	Regional	Kontes ternak
22	Juara III	Regional	Desain batik
23	Juara III	Regional	Lomba kios daging
24	Juara III	Regional	Lomba petugas paramedis berprestasi
25	Juara III	Regional	Baca puisi tingkat sekolah menengah

PRESTASI KABUPATEN SAMPANG TAHUN 2013.²⁵

No	Rangking	Tingkat Prestasi	Nama Prestasi
1	Juara I	Nasional	Piala AFR tenis Nasional
2	Juara IV	Nasional	PKH Awards pendamping dan operator
3	Juara I	Regional	Lompat tinggi atletik
4	Juara I	Regional	Seni tunggal putra pencak silat
5	Juara I	Regional	Tilawah golongan remaja puteri MTQ
6	Juara I	Regional	Tunggal putra tenis lapangan porseni SD
7	Juara I	Regional	Ganda putra tenis lapangan porseni SD Jatim
8	Juara I	Regional	Seni tunggal pencak silat porseni SD Jatim
9	Juara I	Regional	Pameran foto terbaik TAGANA
10	Juara II	Regional	Lari 800 M atletik
11	Juara II	Regional	Pasar tertib ukur
12	Juara II	Regional	Poomsae perorangan tekwondo
13	Juara II	Regional	Tenaga kesehatan (Bidan) teladan
14	Juara II	Regional	PKH Awards pendamping dan operator
15	Juara III	Regional	Regu putra catur
16	Juara III	Regional	Lompat jauh atletik
17	Juara III	Regional	Seni tunggal putri pencak silat

²⁵ Dokumentasi Dewan Juri Madura Awards 2013 berdasarkan sumber data Sekretariat Kabupaten Sampang 02 Desember 2013.

18	Juara III	Regional	KU 16 tenis lapangan piala wali kota malang
19	Juara III	Regional	UKM berprestasi kategori usaha muda
20	Harapan I	Regional	Gelar budaya kerja
21	Harapan I	Regional	Tilawah golongan tartil putra MTQ
22	Harapan I	Regional	Tilawah golongan qiraat putra MTQ
23	Harapan I	Regional	Tilawah golongan tuna netra putra MTQ

PRESTASI KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN 2013.²⁶

No	Rangking	Tingkat Prestasi	Nama Prestasi
1	Juara I	Internasional	Kejuaraan cabor NPC/cacat Asia Tenggara
2	Juara II	Internasional	Kejuaraan cabor NPC/cacat Asia Tenggara
3	Juara I	Nasional	Anugerah adhi karya pangan 2013
4	Juara I	Nasional	Agribisnis sapi potong
5	Juara I	Nasional	penghargaan adhi bakti mina bahari
6	Juara I	Nasional	Lomba informasi dan konseling remaja
7	Juara I	Nasional	Olimpiade fisika
8	Juara I	Nasional	Kejuaraan tennis lapangan single putra
9	Juara I	Nasional	Photography
10	Juara I	Nasional	Taekwondo seri I
11	Juara I	Nasional	FLS2N seri nasional 2013 pantonim
12	Juara I	Nasional	O2SN tingkat SD catur perorangan putra
13	Juara I	Nasional	Kejuaraan O2SN tingkat SD catur regu putra

²⁶ Dokumentasi Dewan Juri Madura Awards 2013 berdasarkan sumber data Sekretariat Kabupaten Pamekasan 03 Desember 2013.

14	Juara I	Nasional	Kejuaraan O2SN SD catur cepat beregu putra
15	Juara I	Nasional	Foto digital kategori pelajar/mahasiswa
16	Juara I	Nasional	KPDT pedesaan sehat daerah tertinggal
17	Juara I	Nasional	Adipura 2013 wilayah perkotaan
18	Juara II	Nasional	Penghijauan dan konservasi pecinta alam
19	Juara II	Nasional	lomba menulis surat tingkat remaja
20	Juara II	Nasional	Olimpiade sains nasional biologi
21	Juara II	Nasional	Kejuaraan tennis lapangan double putri
22	Juara II	Nasional	Kejuaraan O2SN tingkat SD karate
23	Juara III	Nasional	FLS2N seri nasional 2013 cipta puisi
24	Juara III	Nasional	O2SN tennis meja tunggal putra
25	Juara VI	Nasional	Lomba menulis cerita tingkat SMP
26	Juara I	Regional	Lomba lempar lembing
27	Juara I	Regional	Lomba tolak peluru
28	Juara I	Regional	Phitagoras competition bidang fisika 2013
29	Juara I	Regional	Kejuaraan tennis lapangan tingkat SD/SMP
30	Juara I	Regional	Seni tilawah putri FLS2N
31	Juara I	Regional	Phitagoras competition bidang biologi 2013
32	Juara I	Regional	Lomba karate
33	Juara I	Regional	Lomba matematika tingkat SMP
34	Juara I	Regional	JPIP award pelayanan kesehatan
35	Juara I	Regional	Kontes sapi madura kelas pedet
36	Juara I	Regional	Kontes ternak sapi madura

			kelas calon induk
37	Juara I	Regional	Kontes ternak sapi madura kelas induk
38	Juara I	Regional	Cabor tenis meja tunggal putera POR SD VI
39	Juara I	Regional	Cabor bridge tingkat TK/SD
40	Juara I	Regional	Cabor NPC/cacat kelas tuna grahita
41	Juara I	Regional	Cabor NPC/cacat kelas putus tangan
42	Juara I	Regional	Penghijauan dan konservasi pecinta alam
43	Juara I	Regional	Promosi program implementasi perpus
44	Juara I	Regional	Pestival islam remaja/debat
45	Juara I	Regional	O2SN tennis meja tunggal putra
46	Juara I	Regional	O2SN pencak silat
47	Juara I	Regional	Open turnamen ITATS Cup
48	Juara I	Regional	Lomba futsal
49	Juara I	Regional	Kecil Menanam Dewasa Memanen (KMDM)
50	Juara II	Regional	Agribisnis tanaman jagung
51	Juara II	Regional	Kontes ternak sapi madura kelas pedet
52	Juara II	Regional	Cabor pencak silat tunggal putera POR SD VI
53	Juara II	Regional	Lompat tinggi tunggal putera POR SD VI
54	Juara II	Regional	Implementasi budaya baca uji cerdas SLTA
55	Juara II	Regional	Intensifikasi tembakau madura
56	Juara II	Regional	Lomba matematika tingkat SMP
57	Juara II	Regional	Lomba Karate
58	Juara II	Regional	Lomba tekwondo
59	Juara II	Regional	Phitagoras Competition 2013 Go Jatim Fisika
60	Juara III	Regional	Phitagoras competition bidang biologi 2013

61	Juara III	Regional	Kader bina keluarga berencana
62	Juara III	Regional	Pidato kependudukan
63	Juara III	Regional	Lomba fisika tingkat SMP
64	Juara III	Regional	Phitagoras competition bidang biologi 2013
65	Juara III	Regional	Lomba karate
66	Juara III	Regional	Lomba lari 60 meter putra
67	Juara III	Regional	Open tournament ITATS Cup
68	Juara III	Regional	Olimpiade fisika
69	Juara III	Regional	Essay competition
70	Juara III	Regional	Kajurda provinsi seri IV
71	Juara III	Regional	Lomba bola volly putera
72	Juara III	Regional	Matematika, fisika, biologi, bahasa inggris

PRESTASI KABUPATEN SUMENEP TAHUN 2013.²⁷

No	Rangking	Tingkat Prestasi	Nama Prestasi
1	Juara I	Nasional	Adipura
2	Juara I	Nasional	Abdi Bhakti Tani
3	Juara I	Nasional	LKTI sejarah
4	Juara I	Nasional	Mushabaqah tilawatil qur'an
5	Juara I	Nasional	Cipta puisi SMP
6	Juara II	Nasional	Budidaya rumput laut
7	Juara II	Nasional	Petugas operasi irigasi dan rawa
8	Juara II	Nasional	Tahfidz al-Qur'an FLS2N
9	Juara II	Nasional	Tolak peluru SMP
10	Juara II	Nasional	Bola volly OS2N
11	Juara III	Nasional	Forki perorangan 60 Kg putri
12	Juara III	Nasional	Forki perorangan 60 Kg putra
13	Juara III	Nasional	Komite perorangan 30 Kg putri
14	Juara III	Nasional	Komite perorangan 68 Kg putri

²⁷ Dokumentasi Dewan Juri Madura Awards 2013 berdasarkan sumber data dari Sekretariat Kabupaten Sumenep 04 Desember 2013.

15	Juara III	Nasional	Kata beregu U-21 senior putra
16	Juara I	Regional	Jalan cepat sprint Jatim Gresik
17	Juara I	Regional	UKM berprestasi
18	Juara I	Regional	Desain motif batik
19	Juara I	Regional	Lari 12 M POR SD Gresik
20	Juara I	Regional	Lari estafet putra POR SD
21	Juara I	Regional	LKTI olimpiade skill SMU
22	Juara I	Regional	Kota beregu putra under 21
23	Juara I	Regional	Duta keselamatan tingkat remaja
24	Juara I	Regional	Tari porseni
25	Juara I	Regional	Agribisnis pertanian
26	Juara I	Regional	Lembaga mandiri masyarakat
27	Juara II	Regional	Tari porseni
28	Juara II	Regional	Bidang keahlian software application
29	Juara II	Regional	Bola volly SMK
30	Juara II	Regional	Tolak peluru putra POR SD
31	Juara II	Regional	Lari 100 M putra POR SD
31	Juara II	Regional	Kategori tenaga kerja
32	Juara II	Regional	Hak krida pertanian
33	Juara II	Regional	Tolak peluru POR SD Gresik
34	Juara II	Regional	Bola volly SMK
35	Juara II	Regional	Forki perorangan 68 Kg putri
36	Juara II	Regional	Lomba lari jatim open
37	Juara II	Regional	Lari 60 M sprint jatim di Madiun
38	Juara II	Regional	Lari 60 M sprint jatim di Bangkalan
39	Juara II	Regional	Komite perorangan
40	Juara III	Regional	Pelaku usaha pengolahan massal
41	Juara III	Regional	Posyandu
42	Juara III	Regional	LKTI sekolah menengah
43	Juara III	Regional	Lomba secretary LKS
44	Juara III	Regional	Lari 3000 M Sprint Jatim Di Sampang
45	Juara III	Regional	Lari 1000 M sprint jatim di Sampang
46	Juara III	Regional	Lompat jauh sprint jatim di Sampang

47	Juara III	Regional	Lari 60 M sprint jatim di Sampang
48	Juara III	Regional	Lempar lembing open
49	Juara III	Regional	Kejurda se-Jatim putra
50	Juara III	Regional	Bola volly putri porseni
51	Juara III	Regional	Visualisasi fragmen
52	Juara III	Regional	Kata beregu
53	Nasional non rangking		Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) RSUD
54	Nasional non rangking		K3 Pegaraman I
55	Nasional non rangking		K3 PT kelok mina laut
56	Nasional non rangking		K3 Hotel wijaya
57	Nasional non rangking		K3 Swalayan al-malik
58	Nasional non rangking		K3 PDAM
59	Nasional non rangking		K3 STKIP PGRI
60	Nasional non rangking		K3 Hotel safari
61	Nasional non rangking		K3 PT Pos
62	Nasional non rangking		K3 PT Trisakti Motor
63	Nasional non rangking		K3 SPBU 54.694.03
64	Nasional non rangking		K3 BPRS Bhakti Sumekar
65	Nasional non rangking		K3 koperasi karyawan PT Garam
66	Nasional non rangking		K3 PT Marina Indo Prima
67	Nasional non rangking		K3 UD Sinar batu jaya
68	Nasional non rangking		K3 CV prima mobil madura
69	Nasional non rangking		K3 SPBE Gas Saronggi
70	Nasional non rangking		K3 PT Key

Berdasarkan juknis dan pedoman penilaian yang menjadi kesepakatan Dewan Juri Madura Award 2013 bahwa sistem penilaian dari prestasi dimaksud berdasarkan tingkat jenjang, prestasi dan kesulitan dalam skala Regional, Nasional dan Internasional. Agar lebih sistematis, maka penulis membuatnya dalam bentuk tabel sebagai berikut :²⁸

No	Tingkat Jenjang	Nilai Tingkat Prestasi	Nilai Tingkat Kesulitan
----	-----------------	------------------------	-------------------------

²⁸ Panduan kegiatan Madura Award 2013 pemilihan Kabupaten paling berprestasi, 27 November 2013.

1	Regional	10	10
2	Nasional	25	30
3	Internasional	50	60

Setelah melakukan koordinasi antar Dewan Juri Madura Award yang berlokasi di Hotel Camplong Sampang Madura, Dewan Juri Madura Awards 2013 memutuskan dan menetapkan bahwa Kabupaten Pamekasan menjadi pemenang kategori Kabupaten berprestasi di ajang Madura Award 2013. Dengan nilai akhir sebagaimana tabel berikut:²⁹

No	Kabupaten	Nilai Akhir
1	Bangkalan	830
2	Sampang	1370
3	Pamekasan	4220
4	Sumenep	3370

Secara agama, kontestasi dan perlombaan dalam kebaikan, seiring dengan syiar Islam, sebagaimana Firman Allah SWT: Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. Al-Baqarah: 148) begitupun ditegaskan dalam surat yang lain, Maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu. (QS. Al-Maidah: 48).

Hal ini semakin menegaskan bahwa Islam senantiasa menyeru pada umatnya untuk senantiasa berlomba-lomba dalam kebaikan. Panitia dan Dewan Juri Madura Award 2013 mencoba merealisasikan dari ajaran Islam dimaksud melalui media kontestasi Kabupaten Berprestasi di ajang Madura Award 2013.³⁰ Ditegaskan pula, bahwa Islam menghargai amal kebaikan yang kemudian disebut pahala dan hadiah. Hadiah tersebut diberikan sebab individu maupun institusi telah melakukan kebaikandan prestasi tertentu. Hadiah juga merupakan pembinaan yang dipandang sebagai proses sosial yang dapat melahirkan watak

²⁹ Rekapitulasi akhir Dewan Juri Madura Award 2013 tanggal 24 Desember 2013.

³⁰ Wawancara dengan Abd Aziz, (Direktur Jawa Pos Radar Madura) pada tanggal 29 Desember 2013.

sosial dan mempunyai rasa solidaritas yang tinggi.³¹ Hadiah merupakan alat pendidikan yang menyenangkan, diberikan kepada yang memiliki prestasi tertentu dalam pendidikan, memiliki kemajuan dan tingkah laku yang baik sehingga dapat dijadikan teladan bagi generasi selanjutnya.³² Sejalan dengan Firman Allah SWT:

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. (Q.S. Al-zalzalah: 7)

Dalam konteks budaya, pelaksanaan Madura Awardss 2013 merupakan penegasan bahwa substansi dari penghargaan, hadiah, dan trofi merupakan suatu yang bernilai tinggi melebihi ukuran materi (uang). Orang Madura lebih bangga dengan istilah hadiah atau trofi meskipun pada hakikatnya hadiah dan trofi dimaksud nominalnya lebih kecil ketika dimaterialkan.³³ Selain itu, ajang Madura Awards 2013 merupakan momentum memberdayakan kelompok usaha kecil dan menengah, memperkenalkan dan mempublikasikan produk asli madura. Diantaranya batik madura, trofi Madura Awards 2013 yang merupakan produk karya seniman asal karduluk, hiburan dan musik madura yaitu *ul-daul*.³⁴ Selain itu, ajang Madura Awards 2013 merupakan perekat budaya lokal Madura dengan istilah yang berfariasi *silaturrahmi*, *temmo kerrong*, antar Satuan Kerja Pemerintah Kabupaten (SKPD) di Madura.³⁵

Selanjutnya, dalam perspektif pendidikan, kontestasi Kabupaten berprestasi di ajang Madura Awards 2013 merupakan implementasi dari perbandingan pendidikan di empat Kabupaten di Madura. Dengan adanya wadah perlombaan ini, Satuan Kerja Pemerintah Kabupaten (SKPD) bisa mengukur peta kekuatan dan kelemahan dalam berbagai sektor utamanya pada sektor pendidikan. Prestasi yang diperoleh Kabupaten Pamekasan memiliki makna dan manfaat, antara lain: *pertama*, menjadi indikator (simbol) kualitas maupun kuantitas yang dicapai dalam

³¹ Wawancara dengan Akhmadi Yasid, (Ketua Pelaksana Madura Awards 2013) pada tanggal 29 Desember 2013.

³² Wawancara dengan Amir Hamzah, (Dewan Juri Madura Awards 2013) pada tanggal 24 Desember 2013.

³³ Wawancara dengan Abu Bakar Basyarahil, (Dewan Juri Madura Awards 2013) pada tanggal 24 Desember 2013.

³⁴ Wawancara dengan Moh Harun, (Dewan Juri Madura Awards 2013) pada tanggal 24 Desember 2013.

³⁵ Wawancara dengan Akhmadi Yasid, (Ketua Pelaksana Madura Awards 2013) pada tanggal 29 Desember 2013.

suatu kegiatan. Kedua, pengalaman berharga dan bahan informasi untuk masa yang akan datang.³⁶

Selain itu, bagi pemenang yaitu Kabupaten Pamekasan, merupakan apresiasi dan publikasi prestasi yang sangat membanggakan dengan nilai yang melampaui tiga kabupaten yang lain. Bahwa prestasi yang diraih Kabupaten Pamekasan merupakan rangkaian dari usaha beberapa elemen masyarakat dan pemerintah, prestasi bukanlah sesuatu yang datang tanpa usaha, namun kerja keras dan semangat yang besar yang akhirnya mengantarkan pada titik akhir yaitu *the winner*, dan senantiasa motivasi untuk mempertahankan bahkan meningkatkan prestasinya di masa yang akan datang.³⁷

Selain itu, Tujuan utama dari kontestasi tersebut adalah meningkatkan hubungan kerja sama di bidang pendidikan khususnya empat Kabupaten di Madura. Mengetahui persamaan dan perbedaannya, kelebihan dan kelemahannya, meminjam istilah orang Manajemen yaitu analisis SWOT (*Strenght, Wekness, Opportunity dan Treatmen*). Belajar dari keberhasilan pendidikan di Kabupaten Pamekasan, sehingga kita dapat memulai dan mengaplikasikan di Kabupaten yang lain.³⁸

Penutup

Piramida kebutuhan yang pernah di populerkan oleh Abraham Maslow, senantiasa mengikuti peradaban dan perkembangan kehidupan manusia. *Pertama*, kebutuhan fisiologis, hal ini identik dengan kebutuhan zaman berburu dan mengumpulkan makanan. *Kedua*, kebutuhan keselamatan, hal ini menjadi ciri khas pada zaman pertanian. *ketiga*, kebutuhan memiliki, hal ini menjadi karakter masyarkat pada zaman industri. *Keempat*, kebutuhan penghargaan, hal ini menjadi tipe zaman pengetahuan/ informasi. *kelima*, kebutuhan aktualisasi diri, merupakan model dan tradisi dizaman kebijaksanaan.

Abraham Maslow memberikan inspirasi melalui teori piramida dimaksud, empat Kabupaten di Madura menjadi salah satu model pada zaman kebijaksanaan, manakala diimbangi dengan aktualisasi diri di semua sektor. Banyak orang

³⁶ Wawancara dengan Amir Hamzah, (Dewan Juri Madura Awards 2013) pada tanggal 24 Desember 2013.

³⁷ Wawancara dengan Abu Bakar Basyarahil, (Dewan Juri Madura Awards 2013) pada tanggal 24 Desember 2013.

³⁸ Wawancara dengan Moh Harun, (Dewan Juri Madura Awards 2013) pada tanggal 24 Desember 2013.

menghubungkan prestasi dengan berbagai penghargaan, namun hakikat dari prestasi adalah pengakuan dan aktualisasi diri. Bahwa kerja keras yang dilakukannya telah mendapat pengakuan dan dipublikasikan di Madura Awards 2013.

Berdasarkan penelitian diatas, maka peneliti merekomendasikan dalam rangka meningkatkan prestasi. Antara lain: *pertama*, kerja keras yang diartikan sebagai suatu tindakan dan perbuatan yang dilakukan pemerintah dan unsur masyarakat dengan sungguh-sungguh sampai tercapai tujuan. *Kedua*, disiplin, tekun dan rajin yang diartikan sebagai tindakan yang bermanfaat dalam belajar, menghargai waktu dan rutinitas latihan dalam mengerjakan sesuatu. *Ketiga*, percaya diri dan sikap optimis, yaitu keselarasan dan keseimbangan antara kemampuan dan ikhtiar yang menumbuhkan keyakinan pada diri sendiri.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. (Jakarta: Logos, 1999)
- Arifin, Imron. Ed, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*. (Malang: Kalimasahada Press, 1996)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Assegaf, Abdurrahman. *Internasionalisasi Pendidikan; Sketsa Perbandingan Pendidikan di Negara-Negara Islam dan Barat*. (Yogyakarta: Gama Media, 2003)
- Barnadib, Imam. *Dasar-Dasar Pendidikan Perbandingan*. (Yogyakarta: IP.IKIP, 1981)
- Bogdan, Robert dan Steven J. Taylor, *Metoda Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1992)
- Budaiwi, Ahmad Ali. *Imbalan dan Hukuman Pengaruhnya bagi Pendidikan Anak*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2002)
- Dokumentasi Dewan Juri Madura Awards 2013 berdasarkan sumber data Sekretariat Kabupaten Bangkalan 01 Desember 2013.
- Dokumentasi Dewan Juri Madura Awards 2013 berdasarkan sumber data Sekretariat Kabupaten Sampang 02 Desember 2013.
- Dokumentasi Dewan Juri Madura Awards 2013 berdasarkan sumber data Sekretariat Kabupaten Pamekasan 03 Desember 2013.

- Dokumentasi Dewan Juri Madura Awards 2013 berdasarkan sumber data dari Sekretariat Kabupaten Sumenep 04 Desember 2013.
- Flower, Rapunspel. *Cara Pintar Ala Einstein*, Terj. Doel Wahab. (Bandung: Dar Mizan, 2007)
- Hasibuan, Malayu. *Manajemen SDM*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002)
- J. Moleong, Lexy *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Jawa Pos Radar Madura Group, 27 November 2013.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. *Evaluasi Kinerja SDM*. (Bandung: Relika Aditama, 2005)
- Muhadjir, Noeng *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Reka Serasin, 2000)
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003)
- Panduan kegiatan Madura Award 2013 pemilihan Kabupaten paling berprestasi, 27 November 2013.
- Rekapitulasi akhir Dewan Juri Award 2013 24 Desember 2013.
- Rivai, Vetzal. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. (Jakarta: Grafindo Persada, 2010)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2010)
- Wawancara dengan Abd Aziz, (Direktur Jawa Pos Radar Madura) pada tanggal 29 Desember 2013.
- Wawancara dengan Abu Bakar Basyarahil, (Dewan Juri Madura Awards 2013) pada tanggal 24 Desember 2013.
- Wawancara dengan Akhmadi Yasid, (Ketua Pelaksana Madura Awards 2013) pada tanggal 29 Desember 2013.
- Wawancara dengan Amir Hamzah, (Dewan Juri Madura Awards 2013) pada tanggal 24 Desember 2013.
- Wawancara dengan Moh Harun, (Dewan Juri Madura Awards 2013) pada tanggal 24 Desember 2013.
- Zainu, Muhammad bin Jamil. *Solusi Pendidikan Anak Masa Kini*. (Jakarta: Mustaqim, 2002)